BAB IV

PERKEMBANGAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN LPPQ AL-KARIM JAWA TIMUR (1992 – 2014)

A. Pelatihan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)

Pelatihan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) adalah kegiatan membenahi bacaan para guru/calon guru pengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing yang ditunjuk oleh pengurus LPPQ Al-Karim Jawa Timur, kegiatan pelatihan ini dulunya hanya terlaksana di Pandaan, tetapi setelah Kiai Sholeh pindah dan menetap di Sidoarjo maka kegiatan Pelatihan PGPQ telah menyebar ke beberapa wilayah sejalan dengan berkembangnya jama'ah LPPQ Al-Karim Jawa Timur.

Penerimaan peserta pelatihan baru dibuka setiap hari, tetapi peserta yang mengikuti harus melalui tes terlebih dahulu dari pembina/guru- guru pengajar al-Qur'an karena pelatihan pada PGPQ tidak menerima santri yang baru belajar al-Qur'an tetapi sudah lancar dalam membaca al-Qur'an secara *mahroj* dan *tajwid*. Kegiatan pelatihan yang dilakukan setiap seminggu sekali ini berada di Masjid Agung Sidoarjo. Setiap peserta baru mendapatkan beberapa buku sebagai penunjang dalam pelatihan di PGPQ. Dalam kegiatan pelatihan terdapat beberapa tahap pembelajaran bagi guru/calon guru pengajar sebagai acuan kompetensi pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perkembangan metodenya, mengunakan metode *Qiro'ati* pada periode awal pembentukannya, kemudian setelah berjalannya waktu banyak perubahan dalam metode yang digunakan, maka pada periode yang kedua menggunakan metode pembelajaran *At-Tartil*. Setelah itu pada perkembangan selanjutnya menggunakan metode *Bil Qolam* sampai sekarang.

Pada tahap awal, peserta pelatihan masuk kelas *surah-surah* pendek, setelah dirasa cukup maka berlanjut pada tahap yang selanjutnya yaitu pembelajaran menggunakan alat bantu berupa buku pembelajaran *At-Tartil* mulai dari jilid 1-6 sebagai penunjang untuk mengajar santri TPQ. Untuk tahap selanjutnya yaitu pengelolaan kelas, dimana peserta pelatihan diajarkan cara pembagian waktu mengajar pada tiap tahap dari mulai masuk kelas sampai selesai proses belajar al-Quran. Setelah itu, pembina PGPQ memberikan tes *munaqosah* untuk mengetahui kemampuan para peserta pelatihan, yang nantinya akan mendapatkan *syahadah* sebagai tanda bukti kelulusan. Adapun materi *munaqosah* yang diujikan adalah:

1. Program Inti/Al-Qur'an

   a. Penilaian terdiri dari *tajwid* memiliki nilai maksimal 50 poin dan *fashohah adab* memiliki nilai maksimal 50 poin.

   b. Ketika peserta mendapat kesalahan sebanyak 3 kali atau lebih maka dianggap salah *jali* tetapi hanya dihitung sekali saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Yang termasuk dalam penilaian *adab* yaitu penilaian cara membaca al-Qur'an, dalam mencuri nafas ketika membaca, bergurau, dan lain-lain.

d. Dalam penilaian *ahlul ada'*: orang yang menguasai ilmu al-Qur'an.

e. Orang yang baru mempelajari al-Qur'an atau yang dinamakan *mubtadi'*.

f. Kesepakatan pembina :

- Catatan kaki ditulis pada kolom keterangan.
- Tidak ada nilai 49 kecuali peserta tersebut benar semua dan lancar dalam membaca serta suara yang bagus.
- Nilai maksimal adalah 97 poin dan nilai minimal adalah 80 poin sedangkan nilai yang kurang dari 79 poin dianggap tidak lulus. Kriteria nilai adalah 80 sampai 85 dikategorikan cukup baik, nilai 86 sampai 90 dikategorikan baik dan nilai di atas 90 poin dikategorikan sangat baik.
- Penilaian dalam materi besar adalah *tashil*, *sakta*, *imalah* dan *isymam*.

2. Program Penunjang

a. Materi yang diujikan pada program penunjang adalah Metodologi, Pengelolaan Kelas, *Ulumul Qur'an*.

b. Soal yang sudah ada, ditambah lagi 10 poin beserta jawabannya masing-masing *munaqisy* (penguji).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Materi metodologi pada prakteknya tiap peserta mempraktekkan cara mengajar jilid *marhalah* sesuai permintaan *munaqisy*. Bobot nilai maksimal yang diberikan adalah 50 poin dengan rincian pembagian nilai adalah doa pembuka sebanyak 5 poin, inti pokok bahasan sebanyak 20 poin, *drill* sebanyak 10 poin, evaluasi sebanyak 10 poin, penunjang sebanyak 5 poin. Sedangkan nilai minimal yang diberikan adalah 30 poin.

d. Materi pengelolaan kelas pada prakteknya tiap peserta mendapat tiga pertanyaan dengan bobot soal sebanyak 25 dengan kriteria pertanyaan yang sulit sebanyak 10 soal, soal yang sedang sebanyak 5 soal, dan soal yang mudah sebanyak 5 soal. Dengan nilai minimal yang diberikan adalah 15 poin.

e. Materi *ulumul qur'an* pada prakteknya tiap peserta mendapatkan tiga pertanyaan dengan bobot soal sebanyak 25 dengan kriteria pertanyaan yang sulit sebanyak 10 soal, soal yang sedang sebanyak 5 soal, dan soal yang mudah sebanyak 5 soal. Dengan nilai minimal yang diberikan adalah 15 poin.

f. Jumlah total nilai yang diberikan dalam materi penunjang adalah nilai metodologi sebanyak 50 poin ditambah dengan nilai pengelolaan kelas sebanyak 25 poin dan ditambah dengan nilai *ulumul qur'an* sebanyak 25 poin, sehingga total nilai terkumpul sebanyak 100 poin. Sedangkan nilai minimal yang diberikan adalah 60 poin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. eLZIS Karim

Dalam sebuah lembaga, adanya badan yang mengatur keuangan sangatlah penting keberadaannya. Setiap kegiatan atau program yang akan berjalan pastilah membutuhkan dana untuk biaya operasionalnya sehingga semua kegiatan akan berjalan dengan lancar. Seperti halnya LPPQ Al-Karim Jawa Timur juga memiliki badan keuangan sendiri yang dinamakan eLZIS Karim. eLZIS Karim merupakan *baitul maal* atau lembaga keuangan yang menunjang program-program dari LPPQ Al-Karim Jawa Tmur.

Berdirinya eLZIS Karim sekitar tahun 2005 yang peresmiannya dilaksanakan di Masjid Agung Sidoarjo. Alasan awal dibentuknya eLZIS Karim adalah karena tergerak melihat kondisi para jama'ah yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah dan keinginan untuk membantu meningkatkan perekonomian dari jama'ah yang tentunya sesuai dengan visi dan misi LPPQ Al-Karim Jawa Timur.

Sumbangsih dari hasil pemikiran pendirilah yang membuat lembaga keuangan dari LPPQ Al-Karim Jawa Timur ini terbentuk. Meskipun sejak kecil *background* Kiai Sholeh Qosim adalah *Nahdlatul Ulama* (NU), yang juga memiliki lembaga zakat, infaq dan shadaqah yaitu Lazis NU. Namun pembentukan eLZIS Karim yang merupakan lembaga zakat, infaq dan shadaqah dari LPPQ Al-Karim Jawa Timur tidak terinspirasi dari hal tersebut. Karena pembentukan eLZIS Karim berangkat dari rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keprihatinan dari para jama'ah yang ter*marjinal*kan,[30] tetapi dalam aktifitasnya eLZIS Karim sangat membantu dalam program-program NU, seperti kajian ilmiah yang dilaksanakan di setiap bulannya. Karena dapat mengangkat nama lembaga-lembaga yang ada di NU, seperti Lembaga Takmir Masjid (LTM NU) atau Lembaga Dakwah (LDNU) untuk para *mustahiq* yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Selain itu, Kiai Sholeh juga ingin ikut meramaikan /mengembangkan program dakwah melalui LPPQ Al-Karim.

Program yang berkembang dalam eLZIS Karim adalah keikutsertaan dalam mengembangkan program-program yang terdapat pada LPPQ Al-Karim yang mendukung dalam hal biaya *operasional* seperti pelatihan shalat, pelatihan merawat jenazah, pelatihan khotib dan bilal serta pelatihan lainnya. Seperti yang tertulis pada kwitansi pembayaran bagi setiap donatur eLZIS Karim adalah untuk mengembangkan program-program yang terdapat pada LPPQ Al-Karim Jawa Timur.

Pengumpulan dana eLZIS Karim dengan cara membentuk koordinator-koordinator pada setiap wilayah yang disebut sebagai relawan. Disebut sebagai relawan karena seseorang yang pada dasarnya mau dan ingin merelakan sebagian waktunya untuk melakukan sebuah kegiatan tanpa pengharapan imbalan. Keinginan untuk menjadi anggota relawan eLZIS Karim adalah berangkat dari sebuah keinginan untuk menyumbangkan

[30] Suparman, *Wawancara*, Sidoarjo, 02 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian waktu hidupnya (jama'ah) untuk ikut menyambungkan para donatur dalam menyalurkan zakat, infaq dan shadaqahnya dengan melalui eLZIS Karim.

Dana yang didapat eLZIS Karim merupakan dana yang berasal dari iuran para jama'ah pada setiap kegiatan yang diadakan oleh LPPQ Al-Karim Jawa Timur, tidak ada bantuan sedikitpun dari instansi luar seperti proposal atau sponsor. Jadi dana tersebut murni berasal dari iuran jama'ah dan pengurus LPPQ Al-Karim Jawa Timur.

Pada awal pembentukannya, koordinator relawan hanya berjumlah beberapa orang saja, tetapi dengan bertambahnya jumlah jama'ah dari LPPQ Al-Karim Jawa Timur, maka jumlah koordinator relawan eLZIS Karim juga semakin meningkat sesuai dengan daerah masing-masing. Infaq atau shadaqah rutin dari jama'ah dikumpulkan melalui relawan-relawan yang tersebar di beberapa wilayah daerah. Saat ini koordinator relawan sudah ada di beberapa wilayah yaitu Sidoarjo, Gedangan, Tulangan, Beji, Wilo, Sukorejo, Trawas serta Pandaan.

Berikut ini adalah koordinator relawan eLZIS Karim[31]:

1. Wilayah Sidoarjo :

   - Hj. Khoiriyah
   - Hj. Zulfiyah
   - H. Suparman
   - Hj. Wiwik

[31] Buletin Wahana Ukhuwah, "Ramadan Mubarak", LPPQ Al-Karim Jawa Timur, Edisi 105, Juni 2015, 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sundusiyah
- Fauziyah
- Amanah
- Maisaroh S.Pd
- Abdul Basir S.Ag
- Khusnul Khotimah S.Pd
- Hj. Nuzula Faizah
- Hj. Adawiyah
- Hj. Asrifatul S.Pd.I
- Mukayanah S.Pd.I
- Istiqomah
- Hj. Lilik Muassomah
- Hj. Ida Hidayati S.E
- Indah Khuriyah
- Hj. Muslikhah
- Hj. Warida
- Fatimatuz Zahro
- Hj. Khuriyah
- Murfa Azizah S.Ag
- Utin Mutamaroh
- Nur Hasanah
- Nur Fadhilah
- H. Khoirul
- Hj. Lilik
- Basnah
- Musrifan

2. Wilayah Mojokerto :

   - Khoiriyah S.Pd.I

3. Wilayah Pasuruan :

   - Dra. Hj. Chudzaifah
   - Zaenal Mustofa
   - Hj. Maftuhah S.Pd
   - Sumarni S.Pd
   - Ma’rifatul
   - Sugiyanto S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Muhibbatul khoiriyah
- Siti Rosyadah S.Pd
- Cholifatuz Zuhro
- Fathur Rozi
- Andik Trilaksana S.Sos
- Ninik Maslukha S.Ag
- Abd. Hafidz Effendi M.Pd.I
- H. Ach. Bajuri
- Miftahul Jannah
- Muflihatul Maghfiroh
- Nunik Ustikah S.Ag
- Puji Astutik
- Khusnul Khotimah
- Istiadah Imaroh
- Ainun Jariyah
- Maf'ula
- Maisaroh
- Nur Hidayati
- Saudah

Dalam programnya yaitu "*mengembangkan sumber daya insani menuju insan qur'ani*", eLZIS Karim juga mengajak umat untuk membantu umat lainnya yang kurang mampu dengan mengikhlaskan seberapapun infaq atau shadaqah yang diberikannya. Dari dana yang diperoleh tersebut dikelola melalui kegiatan pelatihan-pelatihan yang terdapat dalam program LPPQ Al-Karim Jawa Timur. Donatur yang setiap tahunnya selalu bertambah sejak berdirinya eLZIS Karim dan sekarang sudah mencapai sebanyak 1760 donatur tetap eLZIS Karim.[32]

Dalam pelaksanaannya, dana yang terkumpul dari infaq atau shadaqah para donatur dikumpulkan untuk melakukan pelatihan-pelatihan, sebagai

[32] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh pengelolaannya adalah jika suatu kegiatan pelatihan membutuhkan biaya sebesar 10 juta, sedangkan dana yang terkumpul dari para donatur masih 5 juta maka eLZIS Karim membantu/mensubsidi sisanya 5 juta sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.[33] Dengan demikian, masyarakat juga bisa merasakan manfaat dari program-program yang dilaksanakan oleh LPPQ Al-Karim Jawa Timur.

Selain itu, pengelolaan infaq atau shadaqah yang diperoleh dari para donatur melalui koordinator relawan juga mendapat tambahan dari kotak produktif dan kotak amal eLZIS Karim yang dikumpulkan setiap bulannya pada masing-masing wilayah dikembangkan melalui kegiatan mitra bina eLZIS Karim. Program beasiswa dan bantuan sumbangan bagi fakir miskin dan dhuafa merupakan salah satu program LPPQ Al-Karim Jawa Timur terkait dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pemberdayaan ekonomi yang ditujukan kepada jama'ah LPPQ Al-Karim Jawa Timur tujuannya adalah mengangkat ekonomi jama'ah yang ikut dalam program pemberdayaan. Disamping itu juga, eLZIS Karim mengajak jama'ah untuk menyisihkan sebagian rezekinya. Sesuai dengan visi misinya "*mengembangkan sumber daya insani menuju insan qur'ani*" harapan ke depan dari eLZIS Karim bahwa jama'ah diharapkan dapat mencapai kemandirian individu dalam hal ekonomi, pendidikan, dan intelektual yang dilandasi oleh nilai-nilai qur'ani.

[33] Suparman, *Wawancara*, Sidoarjo, 02 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pelatihan-pelatihan LPPQ Al-Karim Jawa Timur

1. Pelatihan Shalat Sempurna Ala Rasulullah

Prosedur yang digunakan agar dapat mengajukan pelatihan shalat sempurna adalah melalui *internal* pengurus LPPQ Al-Karim yang biasanya dikoordinir oleh relawan. Setelah koordinator relawan mengumpulkan beberapa jama'ah untuk mengikuti pelatihan shalat sempurna kemudian menghubungi koordinator eLZIS Karim. Kemudian koordinator relawan mengajukan proposal jadwal kegiatan pelatihan yang nantinya di*sinkron*kan dengan jadwal pembina yaitu Kiai Sholeh dan pengajuan dana kegiatan untuk pelatihan shalat sempurna di lapangan kepada eLZIS Karim. Selain itu juga pengajuan pelatihan shalat sempurna bisa melalui *eksternal* (yang bukan jama'ah LPPQ) misalnya melalui pengurus MWC NU atau PCNU untuk melakukan kegiatan pelatihan shalat sempurna dengan prosedur yang sama.

Sebelum program pelatihan shalat sempurna ala Rasulullah terlaksana, sudah dipersiapkan kader-kader pembina pelatihan shalat sempurna oleh pengurus LPPQ Al-Karim Jawa Timur untuk mengoreksi gerakan-gerakan shalat para peserta pelatihan. Untuk setiap kegiatan pelatihan yang diadakan, biasanya pengurus LPPQ mengirimkan 4-10 orang pembina, terkadang jumlah pembina pelatihan shalat sempurna yang diterjunkan mengikuti jumlah peserta yang ikut dalam pelatihan. Dalam teknik pelatihan shalat sempurna, dibagi menjadi beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahapan pelatihan, yang secara kondisional mengikuti jadwal kegiatan di setiap daerah. Adapun tahap pelatihan shalat sempurna adalah:

a. Terdapat pra penilaian untuk kemampuan peserta pelatihan seputar bacaan *tajwid*, rukun *qouli* sholat.

b. Kiai Sholeh memberikan materi pengantar tentang pentingnya shalat yang benar sesuai sanad. Kemudian beliau menjelaskan tiap gerakan shalat sebagaimana sebenarnya, sekaligus dipraktekkan oleh salah satu pembina pelatihan. Jika terdapat waktu yang cukup panjang maka ada tambahan *fashohah* bacaan shalat.

c. Peserta pelatihan dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan proses pelatihan shalat dengan didampingi oleh pembina pelatihan sampai gerakan peserta menjadi sempurna

d. Tes akhir diperlukan untuk mengetahui kemampuan peserta dinyatakan lulus atau tidak, dengan *standart* kelulusan yang telah dimiliki oleh pembina pelatihan.

e. Pada tahap akhir, pemberian motivasi kepada peserta pelatihan tentang pentingnya sholat yang benar yang dilakukan secara berkelanjutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelatihan Merawat Jenazah

Proses atau upacara penyiapan jenazah ada empat hal, hukumnya adalah *fardlu kifayah* (bila tidak ada seorang pundari penduduk desa atau kota yang melaksanakannya maka semuanya berdosa). Adapun keempat hal tersebut adalah:

1. Memandikan jenazah;
2. Mengkafani jenazah;
3. Menshalati jenazah;
4. Menguburkan jenazah.

Sedangkan yang berkewajiban melakukan perawatan terhadap jenazah adalah wali jenazah, yaitu orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap jenazah dimana dia berada. Keempat proses ini hendaknya segera dilakukan, karena ika terlalu lama dikhawatirkan kondisi jenazah berubah atau membusuk.

Dalam hal ini, LPPQ Al-Karim Jawa Timur melalui koordinator relawan memiliki hak untuk mengadakan pelatihan merawat jenazah di daerah masing-masing. Prosedur yang digunakan agar dapat mengajukan pelatihan adalah melalui *internal* pengurus LPPQ Al-Karim yang biasanya dikoordinir oleh relawan. Setelah koordinator relawan mengumpulkan beberapa jama'ah untuk mengikuti pelatihan merawat jenazah kemudian menghubungi koordinator eLZIS Karim. Kemudian koordinator relawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajukan proposal jadwal kegiatan pelatihan yang nantinya di*sinkron*kan dengan jadwal narasumber dan pengajuan dana kegiatan untuk pelatihan di lapangan kepada eLZIS Karim. Jika yang menghadiri kegiatan pelatihan merawat jenazah cukup prospek seperti kalangan ibu-ibu atau mudin setempat, maka seluruh pembiayan dana pelatihan ditanggung oleh eLZIS Karim.

Koordinator pendamping dari LPPQ Al-Karim membawa perangkat lengkap seperti boneka (sebagai pengganti jenazah), kain kafan, kapas dan pernak pernik perlengkapan perawatan jenazah (minyak, kapur barus, gayung air, ember, dll). Pada saat berlangsungnya pelatihan, narasumber memberikan materi dengan metode ceramah kepada para jama'ah, kemudian dilanjutkan dengan praktek menggunakan perangkat yang telah disiapkan oleh koordinator pendamping. Setelah praktek yang disaksikan para peserta jama'ah pelatihan selesai, selanjutnya diadakan sesi tanya jawab bagi peserta.

Untuk pengoptimalan hasil program pelatihan, biasanya pelatihan dilaksanakan di 2 tempat dalam sehari. Jadi pada sesi pertama dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 07.30 sampai pukul 11.30 di salah satu kecamatan, kemudian sesi yang kedua dilaksanakan sekitar pukul 12.30 sampai pukul 16.30 di kecamatan lainnya yang tak jauh dari tempat sesi pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pelatihan Al-Qur'an Sejak Dalam Kandungan

Pelatihan al-Qur'an sejak dalam kandungan merupakan kerjasama antara Kiai Sholeh Qosim dengan ustadz Mustofa A.Y dari Ambarawa Semarang untuk memperkenalkan apa yang telah dieksperimenkan kepada keluarganya yang telah beliau bangun dengan bukti hasil didikan pada kedua putrinya yang telah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar pada usia dini. Kemudian diperkenalkan oleh Kiai Sholeh kepada para jama'ah LPPQ Al-Karim Jawa Timur yang sedang mengandung dengan melakukan stimulasi pendidikan al-Qur'an sejak anak dalam kandungan.

Adapun teknik dan strategi dari pemberian stimulasi pendidikan al-Qur'an sejak anak dalam kandungan terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Untuk bayi yang masih dalam kandungan. Guru atau pembimbing yang mengajar adalah ibu, ayah, dan kakak-kakaknya (bila ada). Ayah, ibu atau yang lainnya mengajarkan materi yang telah disiapkan dengan cara mengatakan kosa kata wajib, *kalimat tayyibah*, doa sehari-hari, *surah-surah* pendek, adzan dan iqamah tiga kali sehari. Jika ayahnya yang mengajar atau menstimulasi, caranya adalah dengan menempelkan pipi ayah ke perut ibu. Jika ibu yang mengajar aau yang menstimulasi, ibu sebaiknya menggunakan megaphone kertas atau gulungan kertas. Adapun cara dan langkah-langkah pemberian stimulasi bayi dalam kandungan atau mengajarkannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ibu hamil duduk atau tidur dalam posisi yang enak;

b. Temukan posisi kepala bayi di kandungan ibu;

c. Ucapkan salam dan mengatakan ini ayah atau kakak (pipi ayah atau kakak menempel di perut ibu). Jika ibu yang mengajar ucapkanlah salam, dan mengatakan ini ibu. Terkait dengan ibu menggunakan *megaphone*, yaitu selembar kertas yang digulung untuk membantu mengeraskan suaranya di perut.

d. Katakanlah pada janin/bayinya "Ayo belajar". Selanjutnya, sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dengan melaksanakan kegiatan tersebut selama tiga kali sehari: pagi, siang dan malam.

e. Katakan padanya perkara. Contoh: "Allah", "Muhammad". Materi ini diajarkan sehari tiga kali selama tiga hari.

Kemudian saat menjelang melahirkan, ibu hendaknya tetap tenang, banyak berdoa kepada Allah, berdzikir, membaca *istighfar* dan *tawakkal*. Tempat melahirkan telah ditetapkan jauh hari. Persiapan lahir maupun batin dilaksanakan dengan baik. Persiapan lahir antar lain: keuangan, perlengkapan bayi dan ibunya serta sesuatu yang baik untuk sang bayi. Persiapan batin antara lain: ketenangan emosi, dukungan keluarga berupa doa dan selalu ber*tawakkal*.

2. Untuk bayi yang baru lahir atau bayi merah. Ayah, ibu, kakak atau anggota keluarga lain mengucapkan adzan, iqamah, menyanyiakn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senandung islami, 30 kosa kata wajib, 20 kalimat *tayyibah*, 8 doa sehari-hari, dan 7 *surah* pendek.

Waktu yang tepat memberikan stimulasi pendidikan al-Qur'an ketika bayi sejak baru lahir adalah tiga kali sehari dengan memilih saat anak atau bayi segar sesudah mandi. Pemberian stimulasi tepat waktu dan sebentar, semakin dini semakin baik. Adapun caranya adalah sebagai berikut.

a. Membaca *basmalah*;

b. Menidurkan bayi dalam posisi enak:

c. Menyapa dengan mengucapkan salam;

d. Menyapa dan mengajak anak dengan memanggil nama, misalnya "(Nama), ayo belajar!":

e. Katakan padanya dengan:

   1. Adzan lengkap (tiga kali sehari);
   2. *Iqamah* lengkap (tiga kali sehari);
   3. Senandung lengkap (tiga kali sehari);
   4. Kalimat *tayyibah* (tiga kali sehari);
   5. Doa sehari-hari lengkap (tiga kali sehari);
   6. *Surah* pendek lengkap (tiga kali sehari).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mengakhiri pelajaran ketika anak masih menunjukkan minat yang besar;

g. Menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah* dengan jelas;\

h. Peluk anak dengan hangat dan penuh kasih sayang;

i. Katakanlah sesuatu yang memuji "(nama) memang anak yang shaleh/shalehah, ibu /ayah senang sekali".

3. Untuk bayi yang berumur lima bulan ke atas. Ibu, ayah, atau keluarga yang lain menunjukkan tulisan sambil membaca materi yang telah di tentukan. Adapun materinya adalah 30 kosa kata wajib, 20 kalimat *tayyibah*, 8 doa sehari-hari, 7 *surah-surah* pendek, adzan dan iqamah. Materi-materi itu dituliskan tiap kata di atas dengan menggunakan tinta atau spidol warna merah.

   Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

   a. Pilih waktu yang tepat;

   b. Menidurkan anak dalam posisi yang enak;

   c. Menyapa anak dengan "(nama), ayo belajar";

   d. Menunjukkan alat peraga yang sudah disiapkan satu persatu masing-masing selama tiga detik sambil mengatakan "*Allah*" tiga detik kemudian "*Muhammad*" dan tiga detik kemudian "*Rasul*", dan seterusnya untuk materi dan hari berikutnya (sesuai dengan jadwal);

   e. Akhiri materi ketika anak masih sangat suka;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tutup pelajaran dengan membaca *hamdallah*;

g. Peluk anak dengan hangat serta diberikan pujian dengan berkata "Hebat, (nama panggilan anak) rajin belajar, ibu/ayah senang sekali.

Kemudian ketika anak tidur, dibacakan doa sebelum tidur, ayat kursi, 2 ayat terakhir QS. *Al-Baqarah*, *tasbih* 33 kali, *tahmid* 33 kali, dan *takbir* 33 kali. Untuk doa sebelum tidur dibacakan yang agak keras agar anak mendengar dan merekam di memorinya.

Aktifitas stimulasi di atas telah ditemukan ada tiga fungsi yaitu: stimulasi al-Qur'an sejak dalam kandungan dapat berfungsi sebagai *tarbiyah* sejak dini; stimulasi pendidikan al-Qur'an sebagai getaran-getaran *ruhiyyah* (menanamkan ikatan batin) yang kuat antara anak dan orang tua; dan stimulasi pendidikan al-Qur'an sejak dalam kandungan berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai religius, spiritual, kepribadian, pembentukan karakter dan merangsang kecerdasan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id